

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Ika Chusniah<sup>1</sup>, Syamsul Hadi<sup>2</sup>

**Abstract** This study aims to analyzing the progress of credit invesment distribution also third-party fund, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) effects toward credit invesment on commercial bank in Indonesia. This study data collection using secondary data directly from Bank Indonesia official websites and Indonesian Banking Statistic. Tools used in this analysis is multiple linear regression with time series data. The results of this study shows that third-party fund have positive and significant effects toward credit invesment distribution with coefficient value amount 1.1761 and probability value 0.0000. Capital Adequacy Ratio (CAR) have negative and insignificant coefficient regression value amount -0.0005 and probability value amount 0.3749. Loan to Deposit Ratio toward credit invesment distribution with coefficient regression value amount 0.0243 and probability value 0.0000.

**Keywords:** third-party fund, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penyaluran kredit investasi dan pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap penyaluran kredit investasi pada Bank Umum di Indonesia. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia dan Statistik Perbankan Indonesia. Alat analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan data time series. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.1761 dan nilai probabilitas 0.0000. Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.0005 dan nilai probabilitas 0.3749. Loan to Deposit Ratio terhadap penyaluran kredit investasi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.0243 dan nilai probabilitas 0.0000. Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio

### Pendahuluan

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyebutkan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Bank\_Indonesia, 2013) dalam evaluasi perekonomian tahunan menyebutkan bahwa kinerja perbankan menunjukkan kinerja yang positif dengan ketahanan yang tetap terjaga. Hal itu tidak lepas dari dukungan berbagai kebijakan oleh Bank Indonesia yang membuat kinerja perbankan yang terus mengalami perbaikan. Dari sisi kelembagaan, jumlah bank umum relatif mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya., dengan jumlah dan penyebaran kantor yang memadai.

Pada penelitian (Ningsih dan Zuhroh, 2009) mengindikasikan bahwa penyaluran kredit bertujuan untuk meningkatkan nilai kekayaan bank dan bahkan melaju atau tidaknya perekonomian di negara Indonesia masih sangat bergantung pada kredit bank. Dalam hal ini pihak bank terus mengembangkan kompensasi di bidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai *intermediary* keuangan. Penyaluran kredit sangat membantu bagi dunia usaha. Pihak bank akan

---

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Malang dan Malang Email : ikachusniah95@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Malang dan Malang Email : Syam\_umm@yahoo.com

menyalurkan kredit berupa kredit investasi dan modal kerja yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha.

(Habibi dan Hidayat, 2017) melakukan penelitian bahwa pentingnya investasi untuk pembangunan ekonomi bukan hal yang baru lagi bagi Negara terbelakang, bahkan Negara maju pun pada awal pembangunan bergantung pada investasi. Kelangkaan modal, tabungan rendah dan investasi rendah merupakan hambatan dalam pembangunan di Negara berkembang. Rata-rata penerimaan investor kotor Negara-negara terbelakang hanya berkisar 5 sampai 6% dari pendapatan nasional, sedangkan di Negara maju berkisar 15 sampai 20% . Didukung oleh (Fuddin, 2010) mengingat investasi memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, maka Negara berkembang harus berupaya untuk membuat investasi yang kondusif dengan cara deregulasi dan debirokrasi, dengan penyederhanaan mekanisme perijinan sehingga dapat menarik para investor asing dan domestic untuk menanamkan modalnya.

Perkembangan kredit investasi dari tahun 2012 ke tahun 2013 tumbuh sebesar 52,23%, sedangkan pada tahun 2013 perkembangan kredit investasi turun ke titik 0% sebab jumlah kredit investasi yang disalurkan pada tahun 2012 dan 2013 besarnya sama. Pada tahun 2015 tumbuh membaik naik pada angka 13,83% namun turun kembali pada tahun 2016 sebesar 8,75%. Kredit konsumsi dari tahun 2012 hingga 2013 memiliki perkembangan yang cukup baik yaitu sebesar 15,17% , pada tahun 2014 hingga tahun 2015 perkembangan penyaluran kredit konsumsi mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,63%, 8,67%, dan naik kembali pada tahun 2016 sebesar 9,07%. Perkembangan kredit modal kerja dari tahun 2012 hingga 2016 selalu mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,25%, 10,59%, 8,46%, dan 6,68%. Dan dapat diambil kesimpulan bahwasannya dari perkembangan penyaluran kredit dari tahun ke tahun, nilai rerata dan nilai proporsi nilai kredit investasi selalu memiliki nilai yang paling rendah atau nilai yang kurang stabil, padahal kredit investasi merupakan kredit yang penting dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu Negara.(SEKI, 2018)

Bank yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bank Umum di Indonesia. Alasan menggunakan bank umum yang digunakan sebagai objek penelitian karena bank umum di Indonesia merupakan keseluruhan atau gabungan dari berbagai jenis macam bank, diantaranya : (1) Bank Persero atau BUMN, (2) Bank Swasta Nasional, (3) Bank BPD (4) Bank Asing dan Campuran.

(Pujiati, 2010) melakukan penelitian bahwa *Capital Adequatio Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan, Sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Hal tersebut berbeda dengan penelitian

(Murdiyanto, 2012) dalam penelitian ini menunjukkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan. Pada penelitian (Suryawati, 2014) mengidentifikasi tentang penyaluran kredit bahwa *Loan to Deposit* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Desa Paron. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karena menggunakan variabel *independent* dengan variabel yang berbeda dengan data yang lebih baru yaitu dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) untuk mengetahui pengaruh terhadap penyaluran kredit investasi tahun 2012 sampai tahun 2016 pada Bank Umum di Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum di Indonesia, penulis tertarik untuk mengkaji seberapa besar perkembangan dan pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Umum di Indonesia selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* pada Bank Umum di Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bank Indonesia (BI), Statistik Perbankan Indonesia (OJK) serta beberapa sumber lain yang relevan. Periode data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari tahun 2012 sampai tahun 2012 pada Bank Umum di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia sebanyak 116 Bank berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode sensus dimana keseluruhan bank umum yang terdapat dalam periode digunakan sebagai obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu penyaluran kredit perbankan pada Bank Umum di Indonesia. Kredit yang dimaksud adalah kredit investasi dalam satuan Miliar Rupiah. Variabel independen yang digunakan ada tiga yaitu : pertama, Dana Pihak Ketiga yang dikeluarkan oleh Bank Umum di Indonesia dinyatakan dalam Miliar Rupiah. Selanjutnya, *Capital Adequacy Ratio* berarti rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian bank akibat kegiatan operasional bank dalam bentuk persen. Ketiga, *Loan to Deposit*

*Ratio* yang diambil adalah rasio perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga dalam satuan persen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data time series adalah penggunaan data yang menggunakan runtutan waktu yang lebih dari satu tahun atau dari waktu ke waktu. Model yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

a : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> : Koefisien masing-masing variabel

Y : Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum pada periode t

X<sub>1</sub> : Dana Pihak Ketiga Bank Umum pada periode t

X<sub>2</sub> : *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum pada periode t

X<sub>3</sub> : *Loan to Deposit Ratio* Bank Umum pada periode t

e : Variabel residual (*error*)

### Hasil dan Pembahasan

Perkembangan penyaluran kredit investasi pada Bank Umum di Indonesia selama tahun 2012 – 2016 mengalami fluktuatif. Dilihat dari data tersebut, penyaluran kredit investasi mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Pada tabel 1 dibawah menunjukkan jumlah penyaluran kredit investasi pada Bank Umum di Indonesia terbesar pada tahun 2012 pada bulan November sebesarRp 1.1093.448,- Miliar Rupiah. Sedangkan jumlah penyaluran kredit terkecil yaitu pada tahun 2012 di bulan januari sebesar Rp 469.266,- Miliar Rupiah.

Tabel 1  
Penyaluran Kredit Investasi (Dalam Miliar Rupiah) dan Perkembangan Penyaluran Kredit Investasi (Dalam persen) Bank Umum di Indonesia Tahun 2012-2016

Bulan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016
Januari	469,266	25.64	589,584	34.22	791,335	13.14	895,290	13.82	1,019,059
Februari	472,647	25.53	593,306	34.43	797,567	12.92	900,596	12.66	1,014,605
Maret	487,088	23.39	601,033	33.66	803,354	13.34	910,484	11.55	1,015,645
April	490,065	23.89	607,124	34.88	818,911	11.09	909,728	12.18	1,020,497
Mei	506,105	23.10	623,001	33.99	834,743	11.00	926,534	11.10	1,029,372
Juni	521,646	33.17	694,656	21.77	845,894	10.06	931,025	12.10	1,043,684
Juli	532,360	33.29	709,599	18.49	840,807	11.89	940,748	10.41	1,038,708
Agustus	547,140	32.04	722,460	17.03	845,474	12.88	954,392	9.39	1,043,993
September	554,562	34.38	745,242	15.33	859,484	12.93	970,645	9.25	1,060,411
Oktober	564,717	32.56	748,613	14.42	856,549	12.65	964,930	10.10	1,062,354
November	573,212	33.94	767,735	13.15	868,673	12.47	977,026	11.92	1,093,448
Desember	588,110	34.43	790,602	12.52	889,563	14.56	1,019,093	8.75	1,108,252

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (BI),2018

Dana Pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum di Indonesia akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Dana Pihak Ketiga (Dalam Miliar Rupiah) dan Perkembangan Dana Pihak Ketiga (Dalam persen) Bank Umum di Indonesia Tahun 2012-2016**

Bulan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016
Januari	2,306,989	14.25	2,635,636	9.00	2,872,730	14.29	3,283,226	7.43	3,527,264
Februari	2,306,051	14.76	2,646,408	9.30	2,892,450	15.31	3,335,196	7.40	3,582,075
Maret	2,357,647	13.50	2,675,955	8.85	2,912,805	15.35	3,359,865	7.78	3,621,343
April	2,373,939	14.89	2,727,512	9.44	2,984,861	12.78	3,366,394	8.67	3,658,262
Mei	2,417,696	13.04	2,732,919	9.66	2,996,828	12.15	3,360,909	9.92	3,694,365
Juni	2,448,434	11.28	2,724,512	13.18	3,083,475	11.16	3,427,660	9.29	3,746,004
Juli	2,448,519	12.60	2,757,108	10.31	3,041,310	12.17	3,411,299	10.27	3,761,474
Agustus	2,473,663	11.19	2,750,420	12.73	3,100,474	10.17	3,415,680	10.72	3,781,767
September	2,524,031	11.19	2,806,364	14.12	3,202,555	8.88	3,487,037	7.80	3,758,943
Oktober	2,533,342	10.63	2,802,604	14.83	3,218,113	7.31	3,453,375	9.99	3,798,425
November	2,579,691	9.58	2,826,920	15.04	3,252,067	6.89	3,476,027	11.15	3,863,671
Desember	2,665,568	9.57	2,920,640	13.45	3,313,501	7.46	3,560,617	11.28	3,962,376

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (BI),2018

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan SEKI pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata dana pihak ketiga tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 3.729.664 Miliar Rupiah yang berarti Bank umum telah menghimpun dana cukup besar dana dari masyarakat. Sebaliknya rata-rata dana pihak ketiga terendah yaitu terjadi pada tahun 2012 sebesar 2.452.964 Miliar Rupiah.

**Tabel 3**  
**Capital Adequacy Ratio (Dalam Persen) dan Perkembangan Capital Adequacy Ratio (Dalam persen) Bank Umum di Indonesia Tahun 2012-2016**

Bulan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016
Januari	18.41	75.53	32.32	-38.38	19.91	-4.54	19.01	14.41	21.75
Februari	18.41	77.83	32.74	-39.18	19.91	6.77	21.26	3.15	21.93
Maret	18.28	73.34	31.69	-37.60	19.77	6.10	20.98	4.86	22.00
April	17.97	80.73	32.48	-40.48	19.33	7.53	20.79	5.58	21.95
Mei	17.87	88.01	33.60	-42.03	19.48	5.31	20.51	9.26	22.41
Juni	17.49	89.65	33.17	-41.38	19.45	4.28	20.28	11.24	22.56
Juli	17.28	89.15	32.69	-40.68	19.39	7.16	20.78	11.60	23.19
Agustus	17.29	85.45	32.06	-38.57	19.70	5.51	20.78	11.93	23.26
September	17.41	99.11	34.67	-43.65	19.53	5.56	20.62	9.60	22.60
Oktober	17.31	115.57	37.31	-47.39	19.63	7.25	21.05	10.17	23.19
November	17.44	116.50	37.75	-47.63	19.77	7.89	21.33	8.02	23.04

<b>Desember</b>	17.43	97.77	34.46	-43.22	19.57	9.31	21.39	7.20	22.93
-----------------	-------	-------	-------	--------	-------	------	-------	------	-------

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia,2018

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio permodalan bank. Berikut ini data perkembangan *Capital Adequacy Ratio* tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 3. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata CAR adalah sebesar 22.876% diartikan bahwa secara rata-rata 22.876% jumlah modal yang diperoleh Bank Umum pada periode 2012-2016. Bank umum memiliki rata-rata CAR tertinggi terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 33.745%. sedangkan untuk rata-rata CAR terendah terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 17.716%.

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4  
Loan to Deposit (Dalam Persen) dan Perkembangan Loan to Deposit  
(Dalam persen) Bank Umum di Indonesia Tahun 2012-2016

Bulan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016
<b>Januari</b>	78.57	6.24	83.47	8.38	90.47	-2.20	88.48	2.79	90.95
<b>Februari</b>	79.43	6.20	84.35	7.25	90.47	-2.44	88.26	1.40	89.50
<b>Maret</b>	79.89	6.31	84.93	7.34	91.17	-3.93	87.58	2.31	89.60
<b>April</b>	81.17	4.92	85.17	6.61	90.79	-3.14	87.94	1.80	89.52
<b>Mei</b>	81.16	5.76	85.84	5.19	90.30	-1.74	88.72	1.80	90.32
<b>Juni</b>	82.57	5.13	86.80	3.97	90.25	-1.99	88.46	3.09	91.19
<b>Juli</b>	82.55	7.43	88.68	3.95	92.19	-4.00	88.50	1.90	90.18
<b>Agustus</b>	83.70	6.19	88.88	1.96	90.63	-2.01	88.81	1.38	90.04
<b>September</b>	83.33	6.70	88.91	0.02	88.93	-0.44	88.54	3.58	91.71
<b>Oktober</b>	83.78	6.79	89.47	-1.15	88.45	1.46	89.74	1.15	90.77
<b>November</b>	83.61	7.60	89.97	-1.46	88.65	2.05	90.47	0.25	90.70
<b>Desember</b>	83.58	7.33	89.70	-0.32	89.42	3.01	92.11	-1.53	90.70

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia,2018

Bank umum memiliki rata-rata *loan to deposit ratio* tertinggi pada tahun 2016 sebesar 90.43% yang berarti perbankan tersebut telah menghimpun dana likuid. Sebaliknya rata-rata *loan to deposit ratio* terendah pada tahun 2012 sebesar 81.95%.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan menggunakan uji hipotesis. Uji Normalitas. Dari hasil estimasi regresi data time series, maka dapat diketahui nilai probability p-Value statistik uji Jarque-Bera. Dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar 0.275373. hal ini berarti nilai  $\text{prob } 0.275373 > \alpha = 0.05$  maka data error berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui korelasi linier pada variabel independen. Apabila hubungan antara variabel bebas satu dengan yang lainnya diatas 10 maka

bisa dipastikan adanya gejala multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5  
Hasil Kolerasi Uji Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Contered VIF
C	0.207195	19495.37	NA
LOG (DPK)	0.001441	30229.14	3.188341
CAR	3.68E-07	19.26804	1.139997
LDR	2.90E-06	2103.105	3.250023

Sumber : Eviews 9, Data diolah,2018

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* bernilai <10 maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel atau tidak terdapat multikolinieritas atau dengan kata lain data ini bebas dari multikolinieritas.

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variasi dari dua variasi atau lebih dalam penelitian sama (homogen) untuk semua variabel terikat dengan variabel bebas lainnya sehingga estimasi tidak bias.

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic	<b>3.818509</b>	<b>Prob. F(3,56)</b>	<b>0.0147</b>
Obs*R-Squared	10.18940	Prob. Chi-Square(3)	0.0170
Scale Axlained SS	4.741353	Prob. Chi-Square(3)	0.1917

Sumber : Eviews 9, Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai Prob. Sebesar 0.1917, hal ini berarti  $\text{Prob} > \alpha = 0.05$ , maka dalam data ini tidak terdapat heteroskedastisitas atau terbebas dari pelanggaran asumsi heteroskedastisitas.

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji terdapat hubungan residual antar waktu pada model penelitian yang digunakan sehingga estimasi menjadi bias. Untuk mengidentifikasi terjadi permasalahan autokorelasi dengan menggunakan menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Hasil uji autokolerasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7  
Uji Autokorelasi

F-statistic	<b>16.92609</b>	<b>Prob. F(2,54)</b>	<b>0.0000</b>
Obs*R-squared	23.11987	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber : Eviews 9, Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi pada tabel 8, diperoleh hasil bahwa nilai Prob. F Sebesar 0.0000. nilai Prob. F hitung lebih kecil dari tingkat alpha 0.05, sehingga berdasarkan uji autokorelasi dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0.05 diperoleh nilai *Durbin Watson* = 1882576,  $D_l = 1.4797$  dan nilai  $dU = 1.6889$ , nilai  $4-dU = 2.3111$  sedangkan  $4-dL = 2.5203$  maka  $dU < d < 4-dU$  ( $1.6889 < 1.882576 < 2.3111$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel bebas.

Dari hasil regresi dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LOG}(KREDIT\_INVESTASI) = -6.11538535856 + 1.17606547931 * \text{LOG}(DPK) - 0.000542715704535 * \text{CAR} + 0.0243840355843 * \text{LDR} + e_i$$

konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar -6.11539 berarti pada saat Dana Pihak Ketiga (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) sama dengan nol atau konstanta, maka penyaluran kredit investasi akan turun sebesar 6.11539.

Dana pihak ketiga ( $\beta_1$ ) koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (X1) sebesar 1.17607, jadi ada pengaruh positif antara Dana pihak ketiga (X1) terhadap perkembangan penyaluran kredit investasi (Y) sebesar 1.17607, jika Dana pihak ketiga (X1) naik sebesar 1% maka kredit investasi (Y) akan naik sebesar 117.607% dan jika Dana pihak ketiga (X1) turun sebesar 1% maka penyaluran kredit (Y) turun sebesar 117.607%. dengan asumsi variabel lainnya konstan tidak mengalami perubahan atau tetap.

CAR ( $\beta_2$ ) koefisien regresi variabel CAR (X2) sebesar -0.00054. jadi ada pengaruh negatif antara CAR (X2) terhadap perkembangan penyaluran kredit investasi (Y) sebesar -0.00054, jika CAR (X2) naik 1% akan turun sebesar 0.054% dan jika CAR (X2) turun sebesar 1%, maka penyaluran kredit investasi (Y) naik sebesar 0.054%, dengan asumsi variabel lainnya konstan tidak mengalami perubahan.

LDR ( $\beta_3$ ) koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* (X1) sebesar 0.02438, jadi ada pengaruh positif antara LDR (X3) terhadap perkembangan penyaluran kredit investasi (Y) sebesar 0.02438, jika LDR (X3) naik sebesar 1% maka kredit investasi (Y) akan naik sebesar 2.438% dan jika LDR (X3) turun sebesar 1% maka penyaluran kredit (Y) turun sebesar 2.438%. dengan asumsi variabel lainnya konstan tidak mengalami perubahan atau tetap.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi time series. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8 diperoleh hasil Uji-F nilai Prob. F variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* nilainya kurang dari 0.05 dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan*

*to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum di Indonesia. Sedangkan hasil Uji-t yaitu bahwa dana pihak ketiga memiliki koefisien 1.1760 nilai Prob. 0.0000 yang nilainya kurang dari 0.05 dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum. *Capital Adequacy Ratio* memiliki koefisien -.0005 nilai. Prob 0.3749 yang nilainya lebih dari 0.05 dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* memiliki koefisien 0.0243 nilai Prob. 0.0000 yang nilainya kurang dari 0.05 demikian dapat dijelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit inestasi pada bank umum.

Berikut hasil Uji Hipotesis :

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	t-Tabel	Prob.	Signifikasi
<b>DPK</b>	1.176065	0.037963	30.97954	2.003	0.0000	Signifikan
<b>CAR</b>	-0.000543	0.000607	-0.894447	-2.003	0.3749	Tidak Signifikan
<b>LDR</b>	0.024384	0.001703	14.32035	2.003	0.0000	Signifikan

Sumber : *Eviews 9 (Data diolah)*,2018

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.99 atau 99%. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebasnya yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* mampu menjelaskan penyaluran kredit investasi pada bank umum, sedangkan sisanya 0.10 atau 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

Hasil yang di dapatkan berdasarkan hasil regresi berganda dari uji Hipotesis adalah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum. Semakin Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat maka akan semakin meningkat penyaluran kredit investasi pada bank umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori(Kasmir, 2004), bahwa Jumlah dana pihak ketiga berbanding positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi bank umum. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pujiati, 2010) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kedit investasi bank umum. hal ini sejalan dengan (Subuh *et al.*, 2016) bahwa nilai CAR yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam memikul resiko kerugian yang lebih baik dan mengindikasikan semakin sehat permodalan dari bank tersebut.

*Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi bank umum. Hasil penelitian ini sama dan sejalan dengan teori (hariyati, 2010) menyatakan besarnya nilai LDR menandakan adanya penanaman dana pihak ketiga yang besar dalam bentuk kredit. Dan juga didukung oleh penelitian (Suryawati, 2014) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana pihak ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia, dapat diambil kesimpulan yaitu : Perkembangan Penyaluran Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* dari tahun 2012 sampai tahun 2016 masing-masing ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia.

Dalam penelitian ini DPK memiliki pengaruh yang paling besar, maka pihak Bank Umum di Indonesia harus lebih inovatif lagi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai inovasi yang memungkinkan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di Bank Umum. untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan agar penelitian lebih mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan Penyaluran Kredit Perbankan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank\_Indonesia. 2013. *Tinjauan Kebijakan Moneter*.
- Fuddin, M. K. 2010. "PENGARUH NERACA TRANSAKSI BERJALAN (CURRENT ACCOUNT) DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA", University of Muhammadiyah Malang.
- Habibi, A., dan W. Hidayat. 2017. "Analisis Pengaruh Economic Freedom Terhadap Foreign Direct Investment Di Negara ASEAN". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, hlm: 87-100.
- hariyati, i. 2010. *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet. Kenapa Perbankan Memanjakan Debitur Besar Sedangkan Usaha/Debitur Kecil Dipaksa*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiyanto, A. 2012. "Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penentuan penyaluran kredit perbankan". *Volume 1 No.1* Vol. 1 No. 1 Desember 2012, No., hlm: 61.

- Ningsih, D., dan I. Zuhroh. 2009. "Analisis permintaan kredit investasi pada bank swasta nasional di Jawa Timur". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2, hlm: 345-356.
- Pujiati, D. 2010. "Peran Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum di Provinsi Riau". *Jurnal Ekonomi Vol 18*, Vol., No., hlm: 92.
- SEKI. 2018. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (BI)*.
- Subuh, L., I. Zuhroh, dan M. F. Abdullah. 2016. "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Nasional dan Bank Asing Tahun 2010-2014". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14, No. 2, hlm: 204-217.
- Suryawati, N. M. A. N. 2014. "Analisis DPK, CAR, NPL dan LDR terhadap jumlah pengaruh kredit". *Volume 2*, Vol., No., hlm.
- Zuhroh, I., Kusuma, H., & Kurniawati, S. (2018). An Approach of Vector Autoregression Model for Inflation Analysis in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(3), In-Progress.